

**PENGARUH SUPLEMENTASI TEPUNG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthoriza* Roxb) DAN MINERAL ZINK DALAM
RANSUM TERHADAP PERSENTASE KARKAS, DAN LEMAK
ABDOMEN SERTA BOBOT ORGAN FISILOGIS ITIK
SIKUMBANG JANTI YANG MENGALAMI STRESS PANAS**

SKRIPSI



Dr. Ir. Zulkarnain, MS

Dr. Ir. Tertia Delia Nova, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH SUPLEMENTASI TEPUNG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthoriza* Roxb) DAN MINERAL ZINK DALAM
RANSUM TERHADAP PERSENTASE KARKAS, DAN LEMAK
ABDOMEN SERTA BOBOT ORGAN FISILOGIS ITIK
SIKUMBANG JANTI YANG MENGALAMI STRESS PANAS**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

Pengaruh Suplementasi Tepung Temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb) dan Mineral Zink Dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, dan Lemak Abdomen serta Bobot Organ Fisiologis Itik Sikumbang Janti Yang Mengalami Stress Panas

Fiki Arif Musyaffa, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Zulkarnain, MS dan **Dr. Ir. Hj. Tertia Delia Nova, MS**
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi tepung temulawak dan mineral zink dalam ransum terhadap persentase karkas, dan lemak abdomen serta bobot organ fisiologis itik sikumbang janti yang mengalami stress panas. Penelitian ini menggunakan itik sikumbang janti jantan sebanyak 80 ekor. Perlakuan diberikan pada saat umur itik masuk minggu ke-3 sampai itik berumur 10 minggu. Kandang yang digunakan yaitu kandang lantai kawat sebanyak 20 unit dengan ukuran kandang 70 x 70 x 60 cm. Setiap unit kandang ditempati oleh 4 ekor itik sikumbang janti jantan. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan dengan 5 kelompok bobot badan sebagai ulangan. Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah A (ransum+ tepung temulawak 0%+ zink 0 ppm, sebagai kontrol), B (ransum+ tepung temulawak 1%+ zink 40 ppm), C (ransum+ tepung temulawak 3%+ zink 40 ppm), D (ransum+ tepung temulawak 5%+ zink 40 ppm). Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu persentase karkas, persentase lemak abdomen dan bobot organ fisiologis jantung, hati pankreas dan usus halus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi tepung temulawak dan mineral zink dalam ransum berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap persentase karkas dan lemak abdomen, tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0.05$) terhadap bobot organ fisiologis jantung, hati, pankreas dan usus halus itik sikumbang janti yang mengalami stress panas pada suhu 33-34°C. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas suplementasi tepung temulawak dan mineral zink dalam ransum terhadap persentase karkas, dan lemak abdomen serta bobot organ fisiologis itik yang mengalami stress panas diperoleh pada ransum C dengan pemberian tepung temulawak sebanyak 3% dan mineral zink sebanyak 40 ppm.

Kata kunci : *Curcuma xanthorhiza* Roxb, Itik lokal, Karkas, Lemak abdomen, Organ fisiologis, Stress panas